

## BPBD Bantul Anggarkan Rp1 Miliar untuk Pembentukan 5 Desa Tanggap Bencana Tahun Depan



ilustrasi : <http://mediaindonesia.com>

**TRIBUNJOGJA.COM, BANTUL** - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)<sup>1)</sup> Bantul akan kembali bentuk desa tanggap bencana (destana).

Rencananya akan ada lima desa yang akan diresmikan sebagai destana di 2019 mendatang.

Menurut Plt Kepala BPBD Bantul, Dwi Daryanto, lima desa ini nantinya merupakan desa yang terletak di daerah-daerah penyangga.

"Sejauh ini desa yang di selatan Bantul sudah. Total ada 28 desa dari 75 desa di Bantul," kata Dwi sesuai acara peresmian Desa Srihardono sebagai destana, di Lapangan Tulung, Srihardono, Pundong, Bantul, Minggu (25/11/2018) siang.

Pihaknya mengajukan anggaran untuk masing-masing desa sekitar Rp200 juta.

"Kurang lebih 200 juta. Tahun ini hanya meresmikan dua destana. Tahun depan kami rencanakan ada lima," katanya.

Dana tersebut khusus dialokasikan untuk pelatihan kepada masyarakat dan forum penanggulangan risiko bencana (FPRB)<sup>2)</sup> di masing-masing desa.

"Alokasinya untuk pelatihan, sarana prasarana, dan bantuan alat-alat," tutur Dwi.

Lima desa tersebut, kata Dwi merupakan desa yang berada di daerah penyangga.

"Sejauh ini yang sudah destana itu di daerah selatan Bantul. Maka nanti rencananya lima desa ini yang ada di daerah penyangga seperti di daerah Banguntapan, Sewon, dan lainnya," paparnya.

Pihaknya akan melihat terlebih dahulu potensi rawan bencana di daerah-daerah yang menjadi sasaran tersebut.

"Potensinya tentu berbeda-beda sesuai kerawannya," ungkapnya.

Program destana ini menjadi penting khususnya di wilayah Bantul yang memiliki 12 potensi ancaman bencana, mulai dari banjir hingga gempa bumi.

Sehingga peran masyarakat sangat diperlukan agar dapat siaga dan tanggap menghadapi bencana yang sewaktu-waktu dapat terjadi.

**Sumber Berita:**

1. TribunJogja.com, Minggu, 25 November 2018: BPBD Bantul Anggarkan Rp1 Miliar untuk Pembentukan 5 Desa Tanggap Bencana Tahun Depan.
2. Antaranews.com, Selasa, 20 November 2018: Bantul Upayakan Semua Desa Terbentuk Forum Pengurangan Risiko Bencana.

**Catatan :**

Wilayah Kabupaten Bantul memiliki potensi geografis, geologis, hidrologis dan demografis yang berpotensi terjadinya bencana, sehingga diperlukan kewaspadaan dan kesiapsiagaan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana secara cepat, tepat dan terencana.

Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul telah menetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 06 Tahun 2010 tentang Pembentukan Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul, sebagai pedoman dalam melakukan pelaksanaan kegiatan meningkatkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan dalam menyelenggarakan penanggulangan bencana.

Kelembagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 6 Tahun 2010 tentang Pembentukan Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul, sudah tidak sesuai lagi dengan kebutuhan masyarakat, sehingga perlu ditingkatkan susunan organisasinya agar mampu memberikan perlindungan kepada masyarakat dalam penanggulangan bencana secara berdaya guna dan berhasil guna. Oleh karena itu, ditetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pembentukan Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul.

- 
- 1) Badan Penanggulangan Bencana Daerah yang selanjutnya disingkat BPBD adalah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul.
  - 2) Forum Penanggulangan Risiko Bencana (FPRB) adalah sebuah forum yang dibentuk sebagai upaya menanggulangi risiko bencana di daerah rawan bencana.